

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN



JL.Pancurmas , Kel.Sukarami Bengkulu

Kampus STIESNU Bengkulu



**SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA BENGKULU
NOMOR 004.A/STIESNU.BKL/X/2016
TENTANG
RIP STIESNU BENGKULU TAHUN 2016
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL
ULAMA BENGKULU**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien dan akuntabel dalam rangka perbaikan kinerja manajemen pelayanan dibutuhkan proses penyelenggaraan pembuatan Rencana Induk Pengembangan (RIP);
- b. bahwa untuk penerapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) perlu diterapkan melalui keputusan Ketua ;
- Mengingat** : 1. Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan dan Pengelola Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Februari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STIESNU BENGKULU TAHUN 2016**
- Kesatu** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIESNU Bengkulu Tahun 2016;
- Kedua** : Semua bentuk biaya akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA STIESNU Bengkulu ;

Ketiga : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai selesainya tahun anggaran 2016 dan disampaikan kepada masing-masing untuk diketahui dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan.

Ditetapkan di Bengkulu 2016
Pada tanggal 18 Oktober 2016
Ketua,



Evan Stiawan, MM
NIDN. 2020039202

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KETUA STIESNU BENGKULU

NOMOR: 004.A/STIESNU.BKL/XI/2016 TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGANTAHUN 2016-2037

NO	NAMA DOSEN	JABATAN
1	Evan Setiawan, S.E.,M.M	Penanggung Jawab
2	Suharyono, M.E	Ketua
3	Orin Oktasari, M.H.I	Sekretaris
4	Lenda Surepi, M.H.I	Anggota
5	Dodi Isran, M.Pd.Mat	Anggota
6	Elman Johari, M.H.I	Anggota
7	Orisa Capriyanti, M.Pd.Mat	Anggota
8	Siti Sundari, M.Pd.I	Anggota

HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Pedoman perencanaan dan pengelolaan keuangan ini telah dibuat sesuai dengan aturan dan kebutuhan Lembaga.

Bengkulu, 22 November 2016

Ketua Tim Penyusun RPJP

Tahun 2016-2037



Suharyono, M.E

Sekretaris



Orin Oktasari, M.H.I

Mengetahui

Ketua STIESNU Bengkulu



Evan Setiawan, S.E., M.M

NIDN. 2120410901

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci yang harus ditingkatkan dalam pembangunan nasional, Persoalan ini merupakan komitmen nasional yang secara nyata terlihat dalam pesan politik yang amat kuat, pembangunan sumber daya manusia memperoleh prioritas yang sangat tinggi.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, dengan semakin pesatnya arus globalisasi dan perkembangan nasional, pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan sesuatu keharusan, termasuk pemberdayaan manusia di bidang agama, mengingat peran di bidang ini yang dominan terutama dalam penyediaan sumber daya manusia yang menuntut persyaratan mutu dan kemampuannya dalam mengkaji dan memanfaatkan hal-hal positif globalisasi serta arus transformasi budaya yang demikian deras dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu sharing dan memilah.

Disadari sepenuhnya, bahwa kemampuan dan perkembangan keilmuan, telah membawa dampak bagi sektor pendidikan maupun sector perekonomian di Indonesia sehingga diperlukan sumberdaya manusia yang mampu ikut berperan dalam kegiatan ekonomi maupun social. yang selalu berupaya menyediakan sumber daya manusia bagi pemenuhan kebutuhan pemerintah, dan masyarakat.

Program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah merupakan bagian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu memiliki tanggung jawab akademik yang sangat besar dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Pencapaian tujuan tersebut tidak dapat dilakukan secara instan namun demikian membutuhkan waktu yang cukup lama.

STIESNU Bengkulu dalam kerangka Pengembangan dengan memiliki tujuan 1) Penguatan Kelembagaan Pengembangan fakultas dan program studi; 2) Penguatan Pembelajaran dengan meningkatkan kompetensi lulusan; 3) Perguruan Tinggi Berbasis Penelitian Pusat keilmuan dan peradaban berwawasan kebangsaan; penelitian yang berorientasi pengembangan sains,

keislaman dan kebangsaan; 5) Perguruan Tinggi Kelas Dunia. Sebagai Perguruan Tinggi yang belum lama berjalan, penguatan lembaga menjadi focus utama pada program pengembangan program studi 2018-2023 yaitu penguatan Kelembagaan dan penguatan pembelajaran dan membentuk Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian.

Maka dari itu diperlukan Rencana Induk Pengembangan STIESNU Bengkulu 2016-2037 diharapkan menjadi acuan yang jelas bagi segenap civitas akademika STIESNU Bengkulu untuk segera bergerak kearah pembangunan dan pengembangan yang mampu menjembatani terealisasinya Tri Dharma Perguruan Tinggi di kampus STIESNU Bengkulu. Tentu dalam hal ini, dukungan masyarakat, pemerintah, para stakeholder, Pimpinan Wilayah, dan seluruh civitas akademika STIESNU adalah hal utama untuk mewujudkan visi STIESNU yaitu Unggul Dalam Melahirkan Akademisi, Praktisi Perbankan Syariah dan Pelaku Bisnis Syariah Yang Berkahlakul Karimah Pada Tahun 2026.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 607 Tahun 2016 tentang Pendirian STIESNU serta Izin

Penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu

9. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu Tahun 2016-2037
10. Rencana Strategis Sekolah Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu

C. SEJARAH

Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu ini tidak terlepas dari jasa dan perjuangan yang dimotori oleh ketua tandfidziah pengurus wilayah nahdlatul ulama provinsi bengkulu bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., MH dan bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.

Perjuangan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) bengkulu ini juga merupakan hasil dari musyawarah wilayah PWNU tahun 2014 bahwa merekomendasikan pendirian Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama di Provinsi Bengkulu. Sejalan dengan itu, proses pencarian tanah wakaf donator dari berbagai pihak membuahkan hasil, pada tahun 2015 diterima wakaf tanah dari bapak H. Yunus (alm) yang berada di RT. 02 RW. 01 Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Bentuk tanggung jawab terhadap amanah tanah yang diberikan umat kepada PWNU Bengkulu, maka PWNU Bengkulu menerbitkan surat keputusan pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Bengkulu, nomor : 006/A.II.04.D/2/2015, tanggal 19 Jumadil Awal 1436h/9 Februari 2015, tentang panitia pelaksana pembangunan gedung Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam Nahdlatul Ulama (STSTE NU) Bengkulu melalui fase berikutnya pada tahun 2016 PWNU menerbitkan surat keputusan pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Bengkulu tahap kedua, dengan nomor: 002/A.II.04.D/3/2016, tanggal 9 jumadil awal 1437 h/2016 m, penanggung jawab prof. Dr. H. Zahdi taher, MHI. Alhamdulillah, tahun 2016 pembangunan Gedung Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Provinsi Bengkulu

D. VISI MISI Dan TUJUAN

1. Visi STIESNU Bengkulu

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu Unggul dalam Melahirkan Akademisi, Praktisi Perbankan dan Pelaku Bisnis Syariah yang Berakhlakul Karimah Pada Tahun 2026

2. Misi

- a. Mengembangkan ilmu ekonomi, manajemen syariah dan Perbankan Islami
- b. Membangun jaringan sumber daya ekonomi syariah untuk kesejahteraan umat
- c. Menciptakan lulusan yang kompeten dan siap mengelola lembaga-lembaga ekonomi dan bisnis Islam sesuai dengan tuntutan para industri
- d. Menciptakan calon pelaku ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, amanah, dan menguasai ekonomi mikro dan makro juga ilmu-ilmu keislaman
- e. Menciptakan lulusan yang mampu mengembangkan ekonomi Islam yang dapat diharapkan kepada masyarakat.

3. Tujuan

- a. Mengembangkan ekonomi Islam dan perbankan syariah terintegrasi dengan sains dan teknologi;
- b. Memberikan akses pendidikan ekonomi syariah kepada masyarakat muslim;
- c. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas terkait ekonomi dan perbankan ekonomi syariah.
- d. Membangun masyarakat yang cerdas melalui pendidikan ekonomi syariah yang berkualitas.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN

A. KONDISI INTERNAL

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIES NU menuju tahun 2026, kondisi internal STIES NU dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran. Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIESNU BENGKULU menuju tahun 2025, kondisi internal STIESNU BENGKULU dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

1. Organisasi dan Manajemen

a. Kekuatan

- 1) Unsur manajemen STIESNU BENGKULU dan Perkumpulan Penyelenggara Pendidikan Nasional (Perpendiknas) selaku Badan Hukum Penyelenggara STIESNU BENGKULU memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen aras STIESNU BENGKULU dan Perpendiknas merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STIESNU BENGKULU untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
- 3) STIESNU BENGKULU sudah memiliki Pusat Penjaminan Mutu.
- 4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU telah menyelenggarakan pendidikan pada 2 (dua) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu ekonomi yaitu:
 - a) S1 Ekonomi Syariah;
 - b) S1 Perbankan Syariah.

STIESNU Bengkulu memiliki target sasaran pengembangan lembaga dengan menambah jumlah program studi dan peningkatan alih status menjadi IAINU atau UNU Bengkulu. Program pasca sarjana akan dibuka jika syarat pengajuan sudah terpenuhi

b. Kelemahan

- 1) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STIESNU BENGKULU masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
- 2) Pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
- 3) Semua program pendidikan tersebut belum / proses akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Keberadaan dua program pendidikan tersebut diharapkan menjadikan STIESNU BENGKULU lebih dikenal oleh masyarakat.
- 4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- 5) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

2. Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

a. Kekuatan

- 1) Jumlah dosen tetap STIESNU BENGKULU sudah mencukupi bahkan melebihi standar pendidikan tinggi dengan kualifikasi yang sesuai dengan program studi baik ekonomi syariah maupun perbankan syariah
- 2) Dalam hal penambahan program studi, proses seleksi dan kebutuhan jumlah dosen yang sesuai dengan syarat kebutuhan program studi menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi

- 3) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STIES NU.
- 4) Pimpinan STIESNU Bengkulu melalui lembaga yang ada dalam institusi melakukan optimalisasi dalam hal pelaksanaan perguruan tinggi dengan program yang termanajemen
- 5) STIESNU BENGKULU telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang mulai terintegrasi secara bertahap antar unit satuan kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat (*real time*), akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit satuan kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.
- 6) Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit komputer (laptop) yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
- 7) Pada seluruh area kampus STIESNU BENGKULU telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika STIESNU BENGKULU dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
- 8) STIESNU BENGKULU memiliki *website* (*stiesnu-bengkulu.ac.id*) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para *stakeholder*.
- 9) Perpendiknas selaku badan pengelola STIESNU BENGKULU memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh STIESNU.

b. Kelemahan

- 1) lebih dari 70% Dosen masih relatif baru sehingga pengalaman dalam hal pelaksanaan tridharma perguruan tinggi masih mengalami berbagai kendala
- 2) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta

menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.

- 3) Etos kerja dan pola pikir (*mindset*) pimpinan unit satuan kerja, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIESNU BENGKULU sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat.
- 4) Sampai saat ini STIESNU BENGKULU hanya memiliki dan mengelola penerbitan 2 (jurnal) dan belum terakreditasi. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah di masih terbatas.
- 5) Pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIESNU BENGKULU belum secara optimal memanfaatkan sistem dan teknologi informasi dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan masing-masing unit satuan kerja, sehingga keberadaan sistem dan teknologi informasi tersebut belum memberikan manfaat secara optimal dan sinergis bagi pengelolaan STIES NU.

3. Mahasiswa dan Lulusan

a. Kekuatan

- 1) Jumlah mahasiswa STIESNU BENGKULU pada tahun 2021 untuk seluruh program studi mencapai 400 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa STIESNU BENGKULU adalah Sekolah Tinggi berkategori masih relatif baru namun sudah memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak.
- 2) Tingkat ketaatan mahasiswa STIESNU BENGKULU terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan STIESNU BENGKULU untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
- 3) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke STIESNU BENGKULU relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa STIESNU BENGKULU masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
- 4) Penerimaan mahasiswa baru STIESNU BENGKULU dilakukan

secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara (untuk program S1); Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa STIESNU BENGKULU mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai *input* dalam proses pendidikan.

- 5) STIESNU BENGKULU memfasilitasi pembentukan unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
- 6) Jumlah lulusan STIESNU BENGKULU yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2021 dengan jumlah 18 lulusan. Hal ini merupakan bukti bahwa STIESNU BENGKULU memiliki pengalaman dalam proses pendidikan, sekaligus bukti bahwa STIESNU BENGKULU mampu bersaing dengan perguruan tinggi swasta baru khususnya di Bengkulu
- 7) Lulusan STIESNU BENGKULU telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) STIES NU, sebagai organisasi induk alumni. Ikatan Alumni tersebut dikembangkan pada jenjang sarjana, yaitu IKA STIES NU, dan jenjang pendidikan profesi ekonomi. Berkembangnya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni STIESNU BENGKULU mudah melakukan komunikasi dan koordinasi.
- 8) Dari telusur alumni, lulusan stiesnu Bengkulu banyak semuanya sudah mendapatkan pekerjaan, baik yang bekerja di lembaga keuangan, perusahaan dan ada yang juga yang berwirausaha.

b. Kelemahan

- 1) Perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik relatif lebih rendah. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik makin rendah.
- 2) STIESNU BENGKULU belum memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menyebabkan pembinaan kegiatan ekstra- kurikuler mahasiswa belum

terfokus pada rerangka pengembangan STIESNU BENGKULU sebagai institusi pendidikan.

- 3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan STIESNU BENGKULU secara rata-rata relatif rendah dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga relatif lama.
- 4) Jumlah lulusan STIESNU BENGKULU yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
- 5) Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

a. Kekuatan

- 1) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- 2) Kurikulum yang ditawarkan Program studi di STIESNU Bengkulu bersifat dinamis yaitu mengikuti standar perguruan tinggi yang diberlakukan
- 3) Ketersediaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap matakuliah, dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.
- 4) Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun *e-journal*.
- 5) Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (*student center learning*).

b. Kelemahan

- 1) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
- 2) Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (*stakeholder*) sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia

kerja

- 3) Pemanfaatan *website* STIESNU BENGKULU oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- 4) Peran pusat-pusat studi yang ada di STIESNU BENGKULU dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

5. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar (PBM) di STIESNU Bengkulu disusun berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan lampirannya. Pendidikan Program Vokasi, Sarjana, Magister, dan Program doktor diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester yang diukur dengan Satuan Kredit Semester (SKS). Menyesuaikan dengan peraturan terbaru, maka Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi diperbarui dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan penerapan kampus merdeka belajar.

Kualitas lulusan STIESNU Bengkulu harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a) Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- b) Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c) Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan

spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

- d) Kurikulum selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan standar kurikulum yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan penelitian di STIESNU Bengkulu seperti penelitian mahasiswa berupa skripsi/tugas akhir dalam rangka sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana. Standar ketentuan proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, yaitu: pendaftaran proposal penelitian, menyeleksi proposal penelitian, penanda tangan kontrak penelitian, progres proses penelitian dan hasil penelitian. Topik penelitian berhubungan dengan masalah diplomatis baik regional maupun nasional yang termasuk dibidang keagamaan, budaya, hukum, bisnis, ekonomi dan pendidikan. Tujuan dari kegiatan penelitian STIESNU Bengkulu meliputi:

- a) Pengembangan IPTEK serta penyelesaian masalah dibidang keagamaan, keuangan, bisnis serta perekonomian masyarakat;
- b) Monitoring kurikulum program studi dengan karakteristik kebutuhan masyarakat saat sekarang;
- c) Pengembangan sumber daya manusia; (4) Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kurikulum Perguruan Tinggi, pembelajaran dan PKM.

Prosedur kegiatan penelitian dimulai dengan menerbitkan panduan penelitian dalam bentuk SK Dirjen Pendis Nomor 7320 Tahun 2020 dan diturunkan menjadi Panduan Teknis Pelaksanaan Kegiatan Penelitian. Sosialisasi pedoman kegiatan pelaksanaan penelitian meliputi pemilihan tema penelitian, seleksi dan pengumuman proposal penelitian yang diterima, serta dilanjutkan dengan seminar proposal (2021-2023). Di tahun 2021 proposal penelitian yang telah masuk submit melalui Litapdimas dan sepenuhnya wewenang dari Litapdimas. Kemudian yang dinyatakan lolos seleksi dijadwalkan mengikuti persentasi penyampaian rencana proposal penelitian yang telah dibuat di depan reviewer internal dan eksternal. Hasil dari reviewer yang dinyatakan layak untuk diterima dan dilanjutkan ketahap penelitian, kemudian dikeluarkan SK Ketua STIESNU Bengkulu. Langkah selanjutnya penandatanganan kontrak penelitian serta dikeluarkannya surat izin penelitian agar peneliti dapat

melakukan penelitian lapangan sesuai dengan surat tugas yang telah diberikan kepada yang bersangkutan.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tahapan dari penerapan ilmu pengetahuan kedalam kegiatan yang berujung memberikan manfaat bagi masyarakat. Kemudian untuk menjamin terealisasinya pengabdian kepada masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu harus ditentukan standar yang mengacu kepada SN-DIKTI, standar yang dimaksud tertulis dalam SPMI STIESNU Bengkulu. PkM STIESNU Bengkulu dituntut untuk ikut serta aktif dalam pemanfaatan, pendayagunaan, pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka memberdayakan masyarakat luas. Berkenaan dengan hal tersebut, tujuan penetapan standar PkM ini yang berguna untuk menetapkan arah pengabdian kepada masyarakat, menjamin kualitas pelaksanaan PkM dan hasil PkM. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat di STIESNU Bengkulu bertujuan sebagai berikut:

- a) Membuat inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan mutu hasil penelitian;
- b) Menghasilkan solusi yang berlandaskan kajian akademik atas keperluan, tantangan, dan persoalan yang akan dihadapi oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung
- c) Melaksanakan kegiatan yang bisa memberantaskan masyarakat yang tersisih pada semua strata, yakni masyarakat yang tersisih baik itu secara ekonomi, politik, sosial, maupun budaya. Dan Melaksanakan peralihan ilmu, teknologi, dan seni terhadap masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan keutuhan sumberdaya alam.

Secara logika untuk menjamin supaya pelayanan Tridarma pada Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh STIESNU Bengkulu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka diperlukan adanya standar mutu internal dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

B. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Peluang

- a. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara

- mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STIESNU BENGKULU menjadi lebih profesional ke masa depan;
- b. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh STIESNU BENGKULU untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan STIESNU BENGKULU untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

2. Ancaman/Tantangan

- a. Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- b. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STIESNU BENGKULU di masa depan.
- c. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas STIESNU BENGKULU untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

3. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIESNU BENGKULU harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIESNU

BENGKULU sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan *sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya. Penjaringan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi prodi yang ada dan prodi yang akan diajukan dengan ketentuan standar perguruan tinggi baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Berdasarkan data pelaporan data pendidikan dikti (PDDIKTI) jumlah seluruh dosen yang terdapat pada prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah sebanyak 28 orang. Prodi Perbankan Syariah sebanyak 16 orang dan Ekonomi Syariah sebanyak 22 orang. Dosen tidak tetap terdapat 5 orang di Prodi Ekonomi Syariah dan 5 Orang di Prodi Perbankan Syariah.

B.

BAB III ARAH PENGEMBANGAN

A. ARAH PENGEMBANGAN STIESNU

2016-2021

Penguatan Kelembagaan

Pengembangan fakultas dan program studi; Pemenuhan sarana prasarana akademik dan non akademik; Implementasi akuntabilitas manajemen kampus; Implementasi mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), penyempurnaan pangkalan data dan dan akreditasi BAN-PT

2021-2025

Penguatan Pembelajaran mencakup:
Penguatan kompetensi ulusan; Penguatan isi pembelajaran; Penguatan proses pembelajaran; Penguatan fasilitas pembelajaran; Transformasi institusi/kelembagaan.

2025-2029

Penguatan pembelajarani: Implementasi kultur akademik untuk produktivitas ilmu; Pusat kreatifitas dan inovasi pembelajaran; Kontribusi penelitian kearifan lokal untuk proses pembelajaran; Pusat keilmuan dan peradaban berwawasankeban gsaan.

2029-2033

Perguruan Tinggi Berbasis Penelitian dengan indikator: Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan; penelitian yang berorientasi pengembangan sains, keislaman dan kebangsaan Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian yang berbasis keunikan local (local genius); Output penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

2033-2037

Perguruan Tinggi Kelas Dunia dengan indikator sebagai berikut ini:
Pusat keilmuan dan keislaman berwawasan kebangsaan pada leve linternasional; Implementasi manajemen PT berstandar internasional; Implementasi mutu pendidikan berstandar internasional; Implementasi mutu penelitian berstandar internasional

Menjadi perguruan tinggi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2020, STIESNU BENGKULU diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

1. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di STIESNU BENGKULU Bengkulu harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Tata kelola organisasi dan manajemen bersifat dinamis. Dalam hal ini jika dalam target pengembangan lembaga terealisasi maka sistem organisasi dan manajemen juga ikut berubah, Untuk itu diperlukan :

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.
- d. rencana persiapan pengembangan kelembagaan baik dari segi penambahan prodi dan peningkatan status lembaga pendidikan menjadi IAINU Bengkulu atau UNU Bengkulu.

2. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIESNU

BENGKULU harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIESNU BENGKULU sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a) *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya. Penjaringan dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi prodi yang ada dan prodi yang akan diajukan dengan ketentuan standar perguruan tinggi baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif
- b) *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

3. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STIESNU BENGKULU sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan STIES NU, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a) Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian seperti tes mengaji
- b) Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c) Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d) Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan STIESNU BENGKULUBengkulu harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a) Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- b) Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c) Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.
- d) kurikulum selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan standar kurikulum yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

C. Rencana Pengembangan STIESNU Bengkulu

Rencana Pengembangan STIESNU Bengkulu 2016-2026, secara khusus dibagi menjadi tahapan strategis pengembangan jangka menengah 5 (lima) tahun tahunan dan jangka pendek 3 (tiga) tahunan pada kurun waktu 2016-2026 yang kemudian di tuangkan dalam pengembangan fokus keunggulan STIESNU Bengkulu.

Tahapan	RENCANA PENGEMBANGAN
Tahap I (satu) Penguatan Pembelajaran (2016-2021)	<p>Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu melakukan penguatan pembelajaran, yang diarahkan pada indikator berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penguatan kompetensi ulusan; Penguatan isi pembelajaran; Penguatan proses pembelajaran; Penguatan fasilitas pembelajaran; Transformasi institusi/kelembagaan.
	<p>Penataan sistem prekrutan mahasiswa baru dengan cara mensosialisasikan Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkulu Kepada Calon Mahasiswa dengan terjun langsung kelapangan serta menggunakan media Digitalisasi dan mengidentifikasi sasaran calon mahasiswa baru.</p>
	<p>Periode tahun 2016-2021 adalah perodesasi dimana tahapan melakukan penguatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan keunggulan pada setiap program studi. Meningkatkan citra dan mutu pelayanan pendidikan yang prima terhadap <i>stakeholder</i> internal dan eksternal sesuai dengan standar nasional pelayanan pendidikan. Meningkatkan pelayanan terhadap stakeholder internal dan eksternal sesuai dengan standar minimum pelayanan pendidikan. Mengembangkan program studi baru yang inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder eksternal. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama untuk pengembangan usahadengan stakeholder. Mewujudkan kondisi finansial STIESNU Bengkulu yang sehat dan terencana dengan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas dan kompetitif. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen yang bergelar doktor Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Mewujudkan proses pengembangan penelitian melalui pemanfaatanpeluang kompetisi terbuka dan publikatif.
Tahap II (Dua) Penguatan Kelembagaan (2022-2026)	<p>Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu melakukan penguatan kelembagaan, yang diarahkan pada indikator berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan fakultas dan program studi; Pemenuhan sarana prasarana akademik dan non akademik; Implementasi akuntabilitas manajemen kampus; Implementasi mutu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), penyempurnaan pangkalan data dan akreditasi BAN-PT.

	Penataan Sistem Pendidikan dan Pengajaran sesuai pada semua lapisan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai Agama, yang berdampak pada Ilmu pengetahuan terkait lembaga keuangan dan lembaga keuangan syariah yang berakhlakul kharimah serta berdaya saing global.
Tahap III (tiga) Pembelajaran Unggul (2023-2027)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu melakukan penguatan pembelajaran, yang diarahkan ada indikator berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi kultur akademik untuk produktivitas ilmu; b. Pusat kreatifitas dan inovasi pembelajaran; c. Kontribusi penelitian kearifan lokal untuk proses pembelajaran; d. Pusat keilmuan dan peradaban berwawasankebangsaan.
Tahap IV (empat) Perguruan Tinggi Berbasis Penelitian (2028-2032)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu menuju Perguruan Tinggi berbasis penelitian, dengan indikator sebagai berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> a) Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian yang berorientasi pengembangan sains, keislaman dan kebangsaan b) Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan penelitian yang berbasis keunikan local (local genius) c) Output penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
Tahap V (lima) Perguruan Tinggi Kelas Dunia (2033- 2037)	Pada tahap ini, STIESNU Bengkulu menuju Perguruan Tinggi berkelas dunia, dengan indikator sebagai berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> a. Pusat keilmuan dan keislaman berwawasan kebangsaan pada level internasional. b. Implementasi manajemen PT berstandar internasional c. Implementasi mutu pendidikan berstandar internasional d. Implementasi mutu penelitian berstandar internasional

Rencana INDUK Pengembangan STIESNU Bengkulu

BAB IV

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan 2016-2037 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu merupakan rencana jangka panjang dalam mewujudkan sekolah tinggi/universitas yang unggul dan berdaya saing. Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan sekolah tinggi/universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada

Senat dan Badan Pembina Harian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu. Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2016-2037 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju perguruan tinggi Unggul dalam Melahirkan Akademisi, Praktisi Perbankan dan Pelaku Bisnis Syariah yang Berakhlakul Karimah Pada Tahun 2026. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, agar kami memiliki kekuatan dan kemampuan dalam melakukan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu.

